

LAPORAN NSFR

Nama Bank :
Posisi/Laporan :

PT Bank HSBC Indonesia
Juni 2018

(individu)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni / 2018)					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	15,888,673,136,191	-	-	1,074,750,000,000		16,963,423,136,191
2 Modal sesuai POJK KPMM	15,888,673,136,191	-	-	1,074,750,000,000		16,963,423,136,191
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-		-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	12,567,719,082,749	13,437,884,721,812	264,794,487,139	-		23,711,820,082,448
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	755,299,465,736	613,932,932,621	-	-		1,300,770,778,439
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	11,812,419,617,013	12,823,951,789,191	264,794,487,139	-		22,411,049,304,009
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	45,021,567,568,223	2,078,275,346,304	-	-		1,759,122,979,968
8 Simpanan operasional	1,615,093,574,690	322,934,800,000	-	-		969,014,187,345
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	43,406,473,993,533	1,755,340,546,304	-	-		790,108,792,623
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-		-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:						
12 NSFR Liabilitas Derivatif		13,047,744,771	70,691,380,482	89,418,906,011		
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	14,115,050,000,000		14,115,050,000,000
14 Total ASF						56,549,416,198,607
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR						1,120,723,422,355
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,664,309,087,449	-	-	-		1,332,154,543,725
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	45,586,591,041,439	8,214,004,370,757	5,489,576,828,795		30,453,396,061,478
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-		-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	3,073,803,933,844	285,473,226,090	-		603,807,203,122
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	41,220,819,823,225	7,927,099,643,436	5,291,428,195,035		29,071,673,699,110
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-		-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-		-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	295,647,368	1,431,501,231	198,148,633,760		129,660,186,244
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,291,671,637,002	-	-		648,254,973,003
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung						
26 Aset lainnya:						5,252,663,171,665
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-					-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-		-
29 NSFR aset derivatif		-	-	-		-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	152,889,568,170	-		152,889,568,170
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	3,822,001,829,055	36,303,458,515	1,241,468,315,925		5,099,773,603,495
32 Rekening Administratif		9,127,026,731,190	5,489,043,929,424	1,713,397,550,153		614,157,944,773
33 Total RSF						38,773,095,143,996
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))						145.85%

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi/Laporan : Juni 2018

Analisis
<p>Persentase NSFR : Untuk posisi 30 Juni 2018, persentase NSFR cukup stabil dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu sebesar 145,85% dimana berada di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 100%. Tingkat NSFR di atas 100% ini merupakan hasil dari strategi Bank dalam memelihara komposisi pendanaan yang stabil (ASF) yang dapat mendukung kebutuhan pendanaan stabil (RSF) untuk pemberian kredit, penempatan dalam instrumen keuangan lainnya serta operasional Bank. Apabila dilihat dari sisi ASF, pendanaan Bank didukung oleh dana yang stabil (dengan tingkat tertimbang yang tinggi) seperti modal, dana pihak ketiga perorangan dan pinjaman jangka panjang. RSF terutama berasal dari keperluan dana stabil untuk pemberian kredit Bank (78% dari total RSF). Selain itu, kelebihan likuiditas Bank ditempatkan pada aset likuid yang merupakan HQLA level 1 yang memerlukan dana stabil yang rendah sehingga jumlah keseluruhan RSF dapat dijaga pada tingkat yang diharapkan yaitu di bawah ASF.</p>